

DAFTAR PUSTAKA

1. Buntarto. Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri. Yogyakarta: Pustaka Barupress; 2015.
2. Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja; 2003.
3. Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Jakarta :Kementerian Tenaga Kerja; 1970.
4. Anggraini A, Tyas WP. pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. forum ilmiah. 2011;8(3):1-17.
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja. K3 Lingkungan Kerja. Jakarta: Peraturan Menteri Tenaga Kerja Indonesia; 2018.
6. Budianto F. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Komitmen Organisasional Karyawan pada Bagian Produksi PT. Sumber Kencana di Bojonegoro. Agora. 2014;2(1):1-6.
7. ILO. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja. Jakarta; 2013.
8. Najihah K, Tarigan L, Lubis HS. Pelaksanaa Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Tenaga Kerja Bagian Pengolahan Kelapa Sawit PKS Rambutan PTPN-3 Tebing Tinggi Tahun 2013. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara; 2013.
9. Handayani W, Lestari Y, Putri IY. Kecelakaan Kerja pada perajin Rotan di Pitameh dan Tanah Sirah Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Kesehatan Masyarakat Andalas. 2011;5(2):51-70.
10. Pusat Data dan Informasi Republik Indonesia. Situasi Kesehatan Kerja; 2014.
11. BPJS Ketenagakerjaan. Kasus Kecelakaan Kerja di Riau dan Sumbar; 2016.
12. huzain MR. Analisis Penilaian Pemenuhan Elemen Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP No. 50 Tahun 2012 di PT. X Semarang. jurnal kesehatan masyarakat. 2013;2(1):1-10.
13. Kusuma IJ, Darmastuti I. Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan PT. Bitratex Industries Semarang. jurnal studi manajemen dan organisasi. 2010;7(1):37-45.
14. Aryanto L, Ekawati, Kurniawan B. Hubungan Pelatihan, Status kerja, Latar Belakang Pendidikan, dan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Terjadinya Kecelakan Kerja pada Total E&P Indonesia. jurnal kesehatan masyarakat. 2016;4(3):457-467.
15. Siregar S. Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada PT. Riau Crumb Rubber Factory pekanbaru. JOM Fekon. 2014;1(2):1-13.
16. Irzal. Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Kencana; 2016.
17. Sucipto CD. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.

18. Triwibowo C, Pusphandani MT. Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
19. Hardiningtyas D. Workplace Safety and Health Program. Driving Excellence in Safety & Health At Workplace; 2012
20. Australia/New Zealand Standar ANS. Risk Management Standard. Australia 2004.
21. Suma'mur. Pengertian Keselamatan Kerja. Jakarta: CV. Haji Masagung; 1981.
22. Silalahi L. Hubungan Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Terjadinya Keselakaan Kerja pada PT. Chevron Pasifik Indonesia Tahun 2011. Medan: FKM USU; 2012.
23. triwibowo c, pusphandani me. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
24. Suyono KZ, Nawawinetu ED. Hubungan Antara Faktor Pembentuk Budaya Keselamatan Kerja dengan Safety Bahavior di PT DOK dan Perkapalan Surabaya Unit Hull Construction. the indonesia journal of occupational safety and health. 2013;2(1):67-74.
25. Sosmad MEI. Teknik Efektif dalam Membudayakan Keselamatan dan kesehatan Kerja. jakarta: dian rakyat; 2013.
26. Noviadini S, Ekawati, Kurniawan B. analisis Komitmen Pimpinan Terhadap Penerapan sistem Manajemen K3 (SMK3) di PT Krakatau Steel (PERSERO) TBK. jurnal kesehatan masyarakat 2015;3(3):639-640.
27. Halimah S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Aman karyawan PT. SIM Pant Tambu II Tahun 2010. jakarta: universitas islam syarikhidayatullah; 2010.
28. Siregar D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Buruh Konstruksi di PT PP (Persero Proyek) Tiffani Apartemen Kemang Jakarta selatan. Jakarta: Universitas Islam Negri Syarikhidayatullah; 2010.
29. Triasmoko D, Mukzam MD, Nurtjahjono GE. Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Penelitian pada Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Kediri). Administrasi Bisnis (JAB). 2014;12(1):1-10.
30. Sugiarti, Hartati T, Amir H. Pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Padma Ardy Aktuarial Jakarta. Epigram. 2016;13(1):13-20.
31. Andi, Alifen RS, Chandra A. Model Persamaan Struktural Pengaruh Budaya Kesehatan Kerja pada Perilaku Pekerja di Proyek Konstruksi. Jurnal Teknik Sipil. 2008;12(3) : 127-136.
32. RI K. Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. In: Kerja DPNK3, editor. Jakarta; 2011.
33. Suardi R. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PPM; 2007.
34. Yusri H. Improving Our Safety Culture. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2011.

35. Sahrial A. Analisis Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bangunan Perusahaan X. Medan: FKM USU; 2008.
36. Mardiana. Manajemen produksi. Jakarta: IPWI; 2005.
37. Suyono KZ, Nawawinetu ED. Hubungan Antara Faktor Pembentuk Budaya Keselamatan Kerja dengan Safety Behavior Di PT Dok dan Perkapalan Surabaya Unit Hull Construction. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2013;2(1):67-74.
38. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
39. Ridley J. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Erlangga; 2008.
40. Putra RA. Strategi Komunikasi Divisi Safety dalam Meningkatkan Kesadaran Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di PT. Meranti Nusa Bahari Balikpapan. *jurnal ilmu komunikasi*. 2017;5(1):74-85.
41. Destari N, widjasena B, wahyuni I. Analisis Implementasi Promosi K3 dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di PT X (Proyek Pembangunan Gedung Y Semarang). *jurnal kesehatan masyarakat*. 2017;5(1):397-405.
42. Dwiantara, suharsono, lukas. Komunikasi Bisnis Peran Komunikasi Interpersonal dalam Aktivitas Bisnis. Jakarta: PT. Buku Seru; 2011.
43. Yusnita M, Pebrianti T. Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Keong Nusantara Abadi Natar Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah*. 2012;5(1):1-12.
43. Kines P, Lappainen J, Mikkelsen k, Olsen E, Pousette A, Tharaiden J, et al. A New Tool for Diagnosing Occupational Safety Climate. *International Journal of Industrial Ergonomics*. 2011;4(1): 634-646.
44. Laporan Tahunan PT. Tidar Kerinci Agung TA 2018. 2018.
45. Andini RT. Hubungan antara faktor budaya keselamatan kerja dengan kecelakaan kerja pada karyawan bagian produksi PT. kunango jantan: Universitas Andalas; 2017.
46. Sari SD. Hubungan perilaku pekerja dengan kecelakaan kerja pada bagian produksi PT. Cahaya Murni Andalas Permai: Universitas Andalas; 2017.
47. Utami YT. Hubungan antara factor budya keselamaatn (safety culture) dgn perilaku keselamatan (safety behavior) pada karyawan kelapa sawit PT. TKA Solok Selatan: Universitas ANDalas; 2016.